

**TRANSFORMASI BENTUK GURITA CINCIN BIRU
DALAM KARYA KULIT TAS *HAND BAG***



JURNAL

Suci Dewi Astari

1711990022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Transformasi Bentuk Gurita Cincin Biru dalam Karya Kulit Tas *Hand Bag*
diajukan oleh Suci Dewi Astari, NIM, 1711990022 Program Studi S-1 Kriya,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode
Prodi:90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
pada tanggal 3 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Toyibah Kusumawati, M.Sn

NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Pembimbing II/Anggota

Dr. Supriaswoto, M.Hum

NIP. 19570404 198601 1 001/NIDN 0004045704

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

TRANSFORMASI BENTUK GURITA CINCIN BIRU DALAM KARYA KULIT TAS *HAND BAG*

Suci Dewi Astari

Toyibah Kusumawati

Supriaswoto

Intisari

Melihat zaman yang semakin berkembang dan bermunculan model-model tas baru menantang penulis untuk menciptakan tas jenis *hand bag* dengan menggunakan kulit hewan sebagai bahan utama dengan sumber inspirasi gurita cincin biru. Gurita ini merupakan hewan laut yang berukuran relatif kecil dan memiliki racun yang sangat mematikan bahkan bisa membunuh manusia dewasa dalam hitungan menit. Dalam proses pembuatan karya ini teknik yang digunakan adalah teknik pahat bertujuan untuk membuat ornamen tampak timbul. Metode penciptaan karya ini melalui tahap eksplorasi yaitu mengumpulkan data tentang gurita cincin biru yang diolah kembali untuk dijadikan desain pada tahap perancangan. Tahap perwujudan merupakan proses terakhir dalam berkarya yaitu mewujudkan tas *hand bag* kulit dengan teknik *carving*, *pyrography* dan jahit tangan atau manual. Penciptaan karya ini menghasilkan 4 karya yaitu "*Kraken*, si kecil imut mematikan, *Zale*, dan *blue ring octopus bag*. Tas ini berbentuk tas *hand bag* dengan memadupadankan kulit nabati dan kulit *pull up*. Masing-masing karya memiliki bentuk tas, hiasan ornamen dan keindahan tersendiri sehingga menambah nilai jual tas.

Kata Kunci : gurita cincin biru, *carving*, kulit, *hand bag*

Abstract

Seeing the growing and emerging times of new bag models challenges the author to create a hand bag type bag using animal skin as the main ingredient with the source of inspiration octopus blue ring. This octopus is a relatively small marine animal and has a very deadly poison that can even kill an adult human in a matter of minutes. In the process of making this work the technique used is a chisel technique aimed at making ornaments appear embossed. The method of creation of this work through the exploration stage is to collect data about the blue ring octopus that is reprocessed to be used as a design at the design stage. The embodiment stage is the last process in the work of realizing leather hand bag with carving techniques, pyrography and hand or manual sewing. The creation of this work resulted in 4 works namely "Kraken, the deadly cute little one, Zale, and the blue ring octopus bag. This bag is in the form of a hand bag with matching vegetable leather and pull up leather. Each work has its own bag shape, ornament decoration and beauty so as to increase the selling value of the bag.

Keywords: blue octopus ring, *carving*, leather, *hand bag*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Gurita merupakan salah satu hewan laut yang mampu hidup di perairan laut tropis hingga wilayah kutub. Bentuknya yang unik karena memiliki kepala lonjong ke belakang dan memiliki 8 lengan. Pada setiap lengan terdapat bulatan-bulatan kecil yang disebut tentakel. Tentakel ini berfungsi sebagai alat penghisap saat menangkap mangsanya dan juga digunakan untuk bergerak di dasar laut. Gurita hidup di laut paling dalam sehingga mampu menyesuaikan tubuhnya dengan lingkungannya seperti menyerupai karang, bebatuan dan tumbuhan. Hewan ini memiliki tubuh yang fleksibel dan tidak memiliki tulang tetapi memiliki otot yang memudahkannya untuk menyelipkan diri pada celah batu sempit sekalipun. Gurita tidak memiliki cangkang luar untuk melindungi dirinya dari pengaruh luar namun dapat bertahan dari ancaman mangsanya dengan cara mengeluarkan kantong tinta, berkamuflase dan memutuskan lengannya. Gurita banyak spesiesnya, salah satunya adalah gurita cincin biru (*Hapalochlaena lunulata*). Hewan satu ini memiliki bentuk fisik yang sangat menarik untuk dijadikan sumber inspirasi penciptaan karya Tugas Akhir karena bentuknya yang berbeda dengan gurita lainnya yaitu pada badannya terdapat bulatan-bulatan berwarna biru dan dapat menyala dalam kegelapan. Gurita ini tergolong hewan yang sangat berbisa sehingga sangat berbahaya bagi manusia. Gurita cincin biru ini berukuran relatif kecil dan memiliki sifat yang jinak, gurita cincin biru ini belum banyak yg mengetahuinya. Gurita jenis ini memiliki racun yang sangat berbisa dan obat penawar racunnya sampai sekarang belum ditemukan. Gurita cincin biru ini belum banyak diketahui masyarakat umum, membuat penulis tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai sumber inspirasi penciptaan tas *hand bag* kulit. Tas merupakan bagian dari fashion, dan biasanya dibawa oleh seseorang jika bepergian atau berkegiatan terutama adalah wanita yang sangat memperhatikan penampilan jika ingin bepergian dan tas adalah barang yang harus dibawa untuk menyimpan alat-alat seperti *make-up*, buku, dompet, *handphone* dan yang lainnya. Dalam proses pembuatan karya ini teknik yang digunakan adalah teknik pahat bertujuan untuk membuat ornamen tampak timbul.

2. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana menciptakan tas *hand bag* dengan sumber inspirasi gurita cincin biru?
- b. Bagaimana hasil karya tas *hand bag* kulit dengan sumber inspirasi gurita cincin biru ?

3. Tujuan penciptaan

- a. Menciptakan karya kulit tas *hand bag* dengan sumber inspirasi gurita cincin biru
- b. Mengidentifikasi hasil karya tas *hand bag* kulit dengan inspirasi gurita cincin biru

- c. Mendalami pengetahuan tentang gurita cincin biru dalam karya kulit

4. Metode Penciptaan

Metode pendekatan dalam penciptaan karya ini menggunakan pendekatan estetika dan ergonomi. Pendekatan estetika meliputi wujud yaitu bagaimana wujud karya yang diciptakan terlihat indah dan tidak membosankan; bobot atau isi yaitu suasana, ide dan pesan yang dapat disampaikan melalui karya tas *hand bag* kulit ini; dan penampilan yaitu menyesuaikan bakat dan *skill* yang dimiliki dalam penciptaan karya ini agar menghasilkan karya yang indah. Pendekatan ergonomi digunakan untuk mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan tas saat dipakai.

Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu menurut SP. Gustami meliputi eksplorasi yaitu menggali sumber ide, mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan internet; perancangan yaitu membuat beberapa sketsa yang disempurnakan menjadi desain; perwujudan yaitu tahap terakhir dalam proses menciptakan karya mulai dari menyiapkan alat dan bahan, teknik yang akan digunakan dan *finishing*.

B. Hasil dan Pembahasan

Penciptaan sebuah karya sangat dipengaruhi dari penentuan bahan, alat dan teknik pengerjaan agar karya yang dihasilkan maksimal.

1. Alat

- a. *Cuttingmat* / alas pemotong
- b. Cutter
- c. Garpu
- d. Penggaris
- e. Pensil
- f. Alat pahat
- g. Alat solder
- h. *beveller*
- i. Penggosok / kayu *burnish*
- j. Palu kayu
- k. Talenan kayu

2. Bahan

- a. Kulit samak nabati
- b. Kulit pull up
- c. Kain *suede*
- d. Hvs dan kertas malaga
- e. Lem kuning
- f. Rit
- g. Rind D kecil dan besar
- h. Benang *moccasini*
- i. Pewarna kulit (*Leather Day*)
- j. Bahan *finishing* kulit (Coating, Vether, Polish)

3. Teknik pengerjaan

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu teknik pahat, solder dan jahit manual. Teknik pahat menurut Sukaryono (1994 : 33) dalam tulisan Johan Prasetyo : 25, teknik pahatan adalah membuang bagian demi bagian, sedikit demi sedikit dengan cara memahat dan ditinggalkan bagian bentuk yang diinginkan. Alat pahat yang digunakan dalam karya kulit tidak tajam atau tumpul. Alat pahat kulit ini berupa cap dengan bentuk dan ukuran yang bermacam. Teknik pahat digunakan agar hiasan gurita pada bagian badan depan tas yang dijadikan sebagai *center of interest* nampak timbul. Teknik solder adalah seni dekorasi dari kayu atau bahan lain dengan cara membuat gambar dari hasil pembakaran. Teknik solder digunakan untuk membuat bulatan-bulatan cincin biru pada badan hiasan gurita. Teknik jahit yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu jahit manual. Jahit manual adalah proses menjahit untuk menggabungkan dua sisi kulit dengan tangan agar menyatu menggunakan dua jarum khusus jahit manual kulit, sebelumnya kulit dilobangi menggunakan garpu.

4. Proses perwujudan

a. Membuat desain dan pola

Langkah pertama dalam membuat sebuah karya adalah membuat desain karya tas yang akan diwujudkan, lalu membuat pola tas di atas kertas malaga.

b. Memindahkan pola di atas kulit

Pola yang sudah jadi, lalu dipindahkan di atas kulit menggunakan alat penanda yaitu uncek untuk kulit samak nabati dan *pen silver* / pena tinta *silver* untuk kulit kulit pull up.

c. Memotong kulit

Selanjutnya potong kulit sesuai pola yang sudah ditandai menggunakan *cutter* dan dialas dengan *cuttingmat* agar *cutter* tidak cepat tumpul.

d. Memotong kain lapis

Selanjutnya potong kain lapis dengan gunting sesuai pola badan tas, lalu dijahit.

e. Memindahkan hiasan

Langkah selanjutnya memindahkan hiasan di atas kulit samak nabati menggunakan pensil.

f. Membasahi kulit

Setelah hiasan dipindahkan di atas kulit kemudian kulit dibasahi menggunakan spon / kuas.

g. Memahat kulit

Setelah permukaan kulit dibasahi, selanjutnya memahat hiasan pada kulit dengan cara alat pahat dipukul menggunakan kayu palu mengikuti garis yang sudah dibuat.

h. Mensolder kulit

Setelah memahat hiasan, selanjutnya membuat bulatan-bulatan cincin biru pada badan hiasan gurita menggunakan solder dengan cara menekankan mata solder yang sudah panas.

i. Mewarnai kulit

Setelah proses pemahatan dan mensolder hiasan selesai, selanjutnya proses pewarnaan. Pertama warnai hiasan gurita yang sudah di pahat menggunakan kuas. Kedua warnai latar belakang menggunakan spon / busa dan *airbrush*.

j. Mengelem kulit

Selanjutnya proses mengelem yaitu menyatukan semua bagian tas yang akan dijahit.

k. Menjahit kulit

Langkah selanjutnya menjahit kulit, sebelumnya lem kain lapis pada kulit, lalu lobangi kulit menggunakan garpu, setelah itu jahit kulit dengan benang *moccasin* dan dua jarum jahit khusus untuk menjahit kulit secara manual.

l. *Finishing*

Finishing merupakan tahap terakhir dalam proses pembuatan karya. Setelah semua poses selesai kemudian untuk mengunci warna dengan *coating* dan *polish* agar tidak kotor dan mengkilat. Pinggir tas yang tajam dihilangkan menggunakan *beveller* lalu dihaluskan dengan amplas, setelah itu dioleskan *vether*, setelah kering dioles cmc dan digosok menggunakan *slicker* / kayu penggosok.

5. Hasil karya

- a. Judul karya : *Kraken*
- Media : Kulit samak nabati dan kulit pull up
- Ukuran : 30 x 10 x 15 cm
- Tahun : 2021



Kraken diambil dari bahasa Skandinavia yang artinya hewan yang tidak sehat atau sesuatu yang aneh sedangkan dalam bahasa Jerman *kraken* merujuk pada hewan gurita. Tas *kraken* ini menggunakan bahan kulit samak nabati dan kulit pull up. Badan depan tas dominan menggunakan bahan kulit samak nabati dan diberi hiasan gurita cincin biru dengan teknik pahat agar nampak timbul. Hiasan gurita cincin biru diberi warna kuning dan latar belakangnya dibiarkan warna natural sehingga kesan kulit samak nabatinya masih terlihat. Badan belakang, badan samping / tepong, dan tali pegangan tas menggunakan kulit pull up.

Keindahan tas *kraken* ini terletak pada hiasan guritanya dengan lengan-lengannya yang melebar sehingga saat dilihat tidak membosankan dan bentuk tasnya yang unik. Bentuk tas yang proporsi dan penggunaan tali pegangan yang tegak membuat pengguna nyaman saat memakainya. Tas ini aman digunakan / dipakai karena adanya resleting sebagai pengunci agar barang-barang dapat disimpan dengan baik.

- b. Judul karya : si kecil imut mematikan
 Media : Kulit samak nabati dan kulit pull up
 Ukuran : 26 x 8 x 26 cm
 Tahun : 2021



Tas si kecil imut mematikan dengan bentuk bulat diberi hiasan dua buah gurita cincin biru yang sedang berenang dengan merapatkan lengan-lengannya. Tas hand bag ini menggunakan bahan kulit samak nabati pada bagaian badan depan tas, badan samping / tepong tas, dan tali pegangan tas. Tas ini diberi nama si kecil imut mematikan untuk memberi tahu bahwa gurita cincin biru ini berukuran sangat kecil tetapi memiliki racun yang sangat mematikan bahkan dapat membunuh manusia dewasa dalam hitungan menit dan sangat berbahaya bila bersentuhan langsung dengan manusia.

Keindahan tas ini terletak pada hiasan gurita cincin biru yang dipahat sehingga nampak timbul dan perpaduan antara warna kuning dan biru yang diambil dari warna gurita cincin biru itu sendiri membuat tas lebih menarik. Bentuk tas yang proporsi membuat pengguna nyaman saat memakainya dan resleting yang digunakan sebagai pengunci menambah keamanan tas.

- c. Judul karya : *Zale*
 Media : Kulit samak nabati dan kulit pull up
 Ukuran : 24 x 9 x 39 cm
 Tahun : 2021



Zale diambil dari bahasa Yunani yang artinya kekuatan lautan, dimana gurita merupakan hewan laut yang cerdas dan memiliki kekuatan untuk melumpuhkan mangsanya bahkan gurita dapat menenggelamkan kapal besar. Tas *zale* ini memiliki bentuk yang berbeda dengan tas sebelumnya yaitu tas ini memvisualkan bentuk gurita itu sendiri dengan badan tas dibuat lonjong seperti kepala gurita dan lengan gurita yang menjuntai menambah kesan unik dari tas ini. Tas *zale* dominan menggunakan kulit pull up di bagian badan depan, badan belakang, tali pagangan, dan juntaian lengan guritanya. Badan samping / tepong tas menggunakan kulit samak nabati dan badan depan tas diberi tempelan kulit samak nabati yang sudah dipahat sebagai hiasan.

Keindahan tas ini terletak pada hiasan guritanya, bentuk tas yang menyerupai bentuk gurita itu sendiri lengkap dengan lengannya, dan yang membuat tas ini unik yaitu juntaian lengan guritanya. Bentuk tas yang proporsi membuat pengguna nyaman saat memakainya dan dengan adanya resleting sebagai pengunci membuat pengguna merasa aman saat memakainya.

- d. Judul karya : blue ring octopus bag
 Media : Kulit samak nabati dan kulit pull up
 Ukuran : 25 x 9 x 25 cm
 Tahun : 2021



Blue ring octopus bag adalah tas *hand bag* dengan bentuk gurita, menggunakan bahan kulit samak nabati dibagian depan tas dan diberi hiasan gurita menggunakan teknik pahat agar hiasan nampak timbul. Tas ini sama dengan tas *zale* karena sama-sama memvisualkan bentuk gurita itu sendiri, tetapi pada tas ini hanya mengambil bentuk kepala guritanya saja. Kulit samak nabati pada tas ini hanya digunakan untuk badan depan tas sedangkan badan belakang, tepong/ badan samping tas, dan tali pegangan tas menggunakan bahan kulit pull up.

Keindahan tas ini terletak pada hiasan guritanya dan tas dengan bentuk kepala gurita. Bentuk tas yang proporsi membuat pengguna nyaman saat memakainya dan resleting pada bagian atas tas sebagai pengunci membuat pengguna merasa aman saat menggunakannya.

C. Kesimpulan

Penciptaan tugas akhir yang berjudul “Transformasi Bentuk Gurita Cincin Biru dalam Karya Kulit Tas *Hand Bag*” ini dapat terwujud karena ada pesan yang harus diketahui oleh orang banyak tentang gurita ini, salah satunya melalui karya tas kulit ini. Sebagai seorang mahasiswa seni tantangannya adalah selalu menciptakan hal-hal yang baru seperti visual dan konsep karya.

Proses penciptaan karya seni dapat terwujud melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama mengeksplorasi dan mengumpulkan data tentang gurita cincin biru. Selanjutnya saat proses perancangan dimulai dengan membuat beberapa sketsa lalu dipilih. Masing-masing sketsa yang dipilih tersebut, lalu dibuatkan gambar desain, kemudian dilanjutkan proses perwujudan. Desain yang diwujudkan untuk jadi tas hanya berjumlah empat buah dengan menggunakan bahan kulit nabati dan *pull up*. Sebagai nilai tambah pada karya ini digunakan teknik pahat untuk membuat ornamen gurita cincin biru pada tas sebagai *center of interest* dan teknik *phyrography* sebagai teknik pendukung untuk membuat bulatan-bulatan cincin biru pada gurita.

Hasil akhir karya ini menciptakan empat karya tas *hand bag*, dua diantaranya tas *hand bag* dengan bentuk yang tidak jarang ditemui di luaran namun nilai tambah pada karya ini yaitu adanya ornamen bentuk gurita cincin biru dengan teknik yang cukup diminati. Dua karya lainnya tas *hand bag* dengan bentuk gurita cincin biru dan hiasan tambahan ornamen bentuk gurita cincin biru menggunakan teknik pahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, Ahmad Akmal, Sumadi, Purwo Prihatin. *Metode Pengembangan Desain Produk Kriya Berbasis Budaya Lokal Desain Kriya, Kriya Tradisional & Aset Budaya Lokal*, Deepublish, 2020
- Djelantik.A.A.M. *Estetika : sebuah pengantar*, Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia, 1999
- Gustami, SP. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta, Prasista, 2007
- Kantun Susanto, Wayan. *Ikan Berbisa dan Beracun*, PT Penerbit IPB Press, 2019
- Prasetyo, Johan. 2015. *Aktivitas Petani dalam Penciptaan Karya Relief*, 25.
- Somadinata, Yusup. *1000+ Fakta Monster Paling Mengerikan*, Elex Media Komputindo, 2020
- Suardana, I Wayan, I Made Sudiadnyana Putra, Rubiyanto. *Kriya Kulit Jilid 1*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.
- Sutalaksana, Iftikar Z. *Teknik Tata Cara Kerja. Laboratorium Tata Cara Kerja & Ergonomi*, Departemen Teknik Industri ITB, Bandung, 2006
- Swara, Puspa, Danang Irawan Sopyan. *Benar-Benar Unik, Tapi Nyata: 1100++ Fakta Unik Dan Menakjubkan*, Puspa Swara, 2012
- Swara, Puspa, Danang Irawan Sopyan. *301++ Hewan Dan Tumbuhan Mengagumkan Di Dunia*, Puspa swara, 2012

DAFTAR LAMAN

<https://pinterest.com>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gurita>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gurita_cincin_biru

<http://eprints.umm.ac.id/35998/3/jiptummpg-gdl-rohmadyuli-47826-3-babii.pdf>

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/3181/06bab2_junaedi_10070209026_skr_2014.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Sutalaksana%20\(2006\)%20berpendapat%20bahwa%3A,yaitu%20mencapai%20tujuan%20yang%20diinginkan](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/3181/06bab2_junaedi_10070209026_skr_2014.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Sutalaksana%20(2006)%20berpendapat%20bahwa%3A,yaitu%20mencapai%20tujuan%20yang%20diinginkan)

<https://www.beritaunik.net/misteri-dunia/misteri-kraken-legenda-raksasa-sang-penguasa-laut.html>

<https://kumparan.com/kumparanmom/nama-bayi-laki-laki-yang-terinspirasi-dari-laut-1uvi89vwP9f/full>

<https://www.fimela.com/fashion-style/read/3857653/jenis-jenis-tas-sesuai-fungsinya>

<https://www.anehdidunia.com/2018/03/binatang-bisa-mematikan-di-australia.html>

<https://bobo.grid.id/read/08678220/gurita-cincin-biru-gurita-cantik-yang-berbahaya?page=all>

<https://crimsonstrawberry.wordpress.com/2013/06/02/pyrography/>

